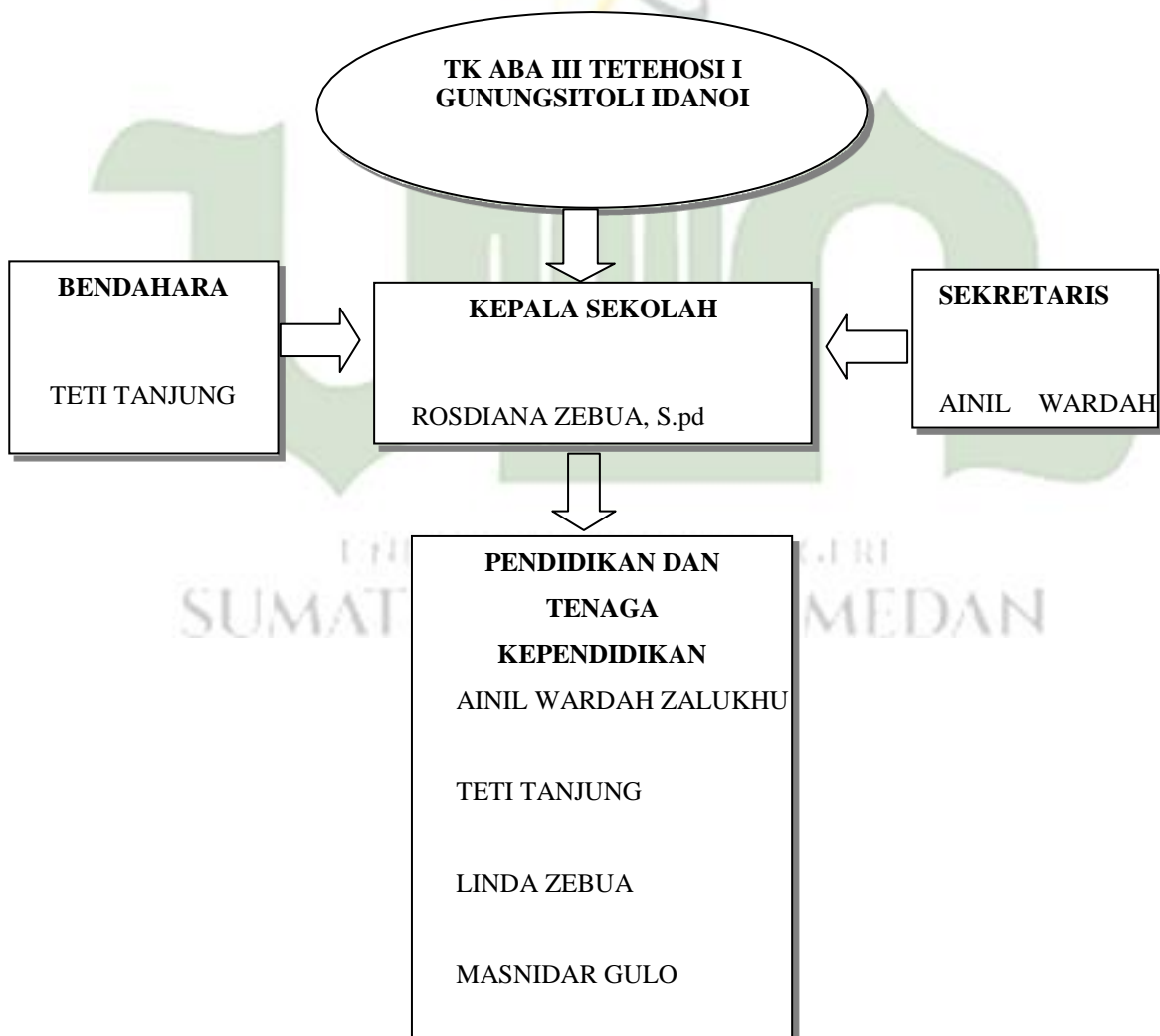


BAB IV
HASILAN SERTA BAHASAN

A. Hasil Deskripsi Lokasi Telitian

TK ABA III Tetelesi I Gunungsitoli Idanoi yang berlokasi di Nias kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Didirikan pada tahun 2002 yang memiliki struktur keorganisasian.

**Struktur Organisasi TK. Aisyiyah Bustanul Athfal III Tetelesi I
Gunungsitoli Idanoi**



1. Visi Sekolah

Mewujudkan lembaga Aisyiyah Bustanul Athfal yang unggul dalam membentuk generasi Islam yang taqwa, sehat, cerdas, dan berkarakter menuju masa depan yang berkualitas.

2. Misi Sekolah

- Menanamkan Aqidah dan Akhlak pada anak sesuai dengan nilai- nilai agama
- Mengembangkan kecerdasan anak sesuai kebutuhan anak maupun perkembangan pengetahuan teknologi untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.
- Melatih anak usia dini agar terbiasa bertanggung jawab, jujur, dan kreatif.
- Meningkatkan mutu kerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelayanan dan penyelenggaraan PAUD.
- Menjalin kemitraan dan instansi lembaga maupun organisasi terkait dalam peningkatan kualitas PAUD.

B. Deskripsi Data Hasil Meneliti Pra-siklus

Saya akan mengamati atas peningkatan social pada sianak usia 4-5 tahun, menanyakan tentang siapa saja nama teman-teman dekat mereka, mau disekolah ataupun dilingkungan rumah mereka, bagaimana mereka bermain, dan kegiatan apa yang sering mereka lakukan. Hasil dalam memperoleh terhadap keterampilan mula penindakan di dibandingkan terhadap kemampuan selanjutnya penindakan akan melakukan pembagian kelompok. Perbandingan dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan yang telah di dapat sebelumnya serta sesudahnya dilakukan pembagian kelompok. Untuk tahapan tersebut peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk melihat peningkatan social pada anak usia 4-5 tahun di TK ABA III Tetehosi I Gunungsitoli I.

1. Kegiatan Awalan

Aktivitas pertama dilakukan dengan berbaris di depan kelas sambil berdoa bersama, doa sehari-hari, ikrar santriwan/santriwati, surat-surat pendek, dan menyanyikan lagu anak-anak. Kemudian setelah itu anak diminta untuk memasuki ruangan class dan mengambil map masing-mnya.

2. Hasil Mengobservasi Pertama/ Pra-siclus

Sebelumnya dilakukan penindakan terhadap siklus I didalam meneliti, maka terdahulu harus lakukan pengobservasian diawal selaku merefleksi supaya dapat lakukan siklus I. Mengobservasi diawal akan terlihat bagaimana tingkatan social sianak sebelum melakukan kegiatan di TK. ABA III Tetehosi I Gunungsitoli Idanoi dengan total dua belas orang. Adapula hasil observasinya terlihat pada table yang sudah dirumuskan yakni $Pi = x 100\% =$

Table 4.1
Hasilan Observasi Pertama Seblum diberi
Penindakan

NO	Name Peserta Didik	Usia Anak	Hasil Prasiklus	Ket
1	Alan Marunduri	4 Thn	4	MB
2	Intan Ruqaiyah	5 Thn	2	BB
3	Tiara Sa'diah Gulo	4 Thn	4	MB
4	Sarah Aulia Harefa	4Thn	3	MB
5	Ratih Tanjung	4 Thn	3	MB
6	Maidan Nur Tanjung	5 Thn	3	MB
7	Dian Aceh	5 Thn	2	BB
8	Shafia Aceh	5 Thn	4	MB
9	Alya Aceh	5Thn	5	BSH
10	Nanda Nirmala Bugis	5 Thn	5	MB
11	Saher Fanfani Aceh	4 Thn	3	BB
12	Abdillah	5 Thn	4	MB

Jumlah	42	MULAI
Skor Rata-Rata	3,5	BERKEMBANG

Ket:

BB = Belum Berkembangan

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembangan

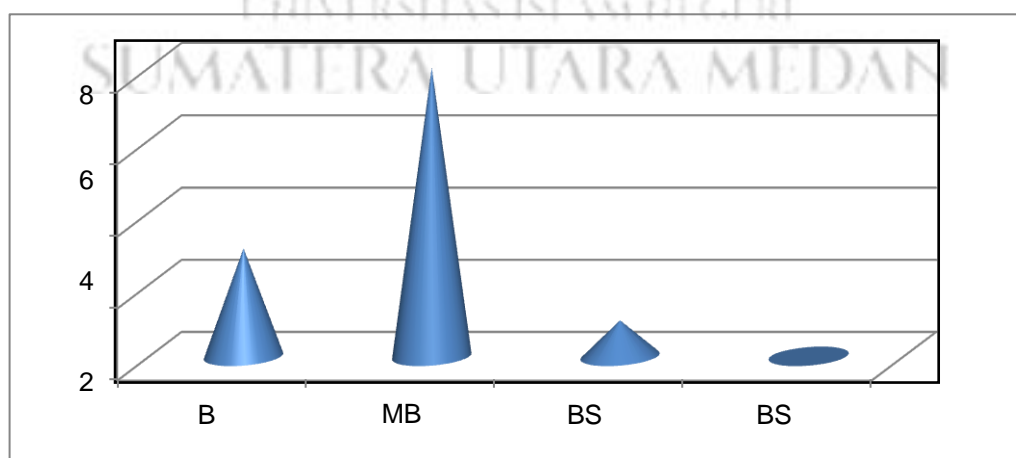
BSB = Berkembangan Sungguh Baik

Penilaian rata-rata pra tindakan adalah: $42:12= 3,5$

Pada tabel di atas nilai rata-rata pembelajaran yang didapat sebelum diberikan tindakan adalah 3,5% terlihat dari keseluruhan anak masih pada tahap mulai berkembang. Hal ini menunjukkan peningkatan social anak masih rendah. Maka sangat diperlukan media gambar untuk melakukan permainan mencari pasangan yang mampu meningkatkan social anak di TK. ABA III Tetehosi I Gunungsitoli Idanoi.

Dilihat dari hasil yang sudah diamati oleh pendataan pra-siclus bahwasanya sianak rata- rata berada pada tahap memulainya mengembang hingga terbentuknya diagram batangnya diantaranya:

Gambaran 4.1
Diagram Hasil Observasi Tingkatan social
Anak Terhadap Pra-siclus



Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa peningkatan social pada pra siklus tidak memiliki nan ditahap Perkembangan sungguh terbaik serta begitu juga pada kategori Perkembangan yang disesuaikan harapannya, untuk katagori Memulai perkembangan 75%, dan katagori tidak adanya perkembangan 25%. Berdasarkan diagram diatas demikianlah bisa tersimpulkan bahwasanya rata-rata tingkat social anak masi berada tahap mulai berkembang. Ada beberapa faktor yang menyebabkan social anak masih mulai berkembang salah satunya adalah media pembelajaran yang sedikit, dan metode pembelajaran yang kurang menarik sianak. Hingga tertingkatnya social pada sianak kerataan tetap didalam category memulai untuk kembang.

3. Mendeskripsikan Hasil serta Melaksanakan Telitian Siclus 1

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan I dalam kegiatan pembelajaran diadakan pada tanggal 13 juni 2022, dengan pemaparan sebagai berikut:

4. Merencanakan Siclus 1 Pertemuan I

Sebelumnya dilakukan penindakan kelas sebelumnya saya sudah susun untuk merencanakan pembelajarann di kelas, nan sesuai dengan 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta merefleksi antara lain:

- a. Menentukan tema yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.
- b. Susun perencanaan dalam melaksanakan pelajaran yang dibentuk menjadi RPPH
- c. Menyiapkan lembaran untuk mengobservasi nilai sianak mengenai aktivitas pelajaran dengan melakukan permainan mencari pasangan tentang teman-teman dekat mereka
- d. Mempersiapkan alat dokumentasi seperti kamera ataupun handphone

5. Melaksanakan Siclus

Dilihat dari hasil pra-siklus sudah dilaksanakan oleh saya, demikianlah bisa memperoleh peningkatan social sianak dengan tahap mulai berkembang. Oleh karena itulah telitian tersebut diteruskan kepada tahap pelaksanaan siclus 1 dan dilakukan dalam 2 x tiap bertemu. Berikutnya dideskripsikan mengenai kegiatan pembelajaran terhadap siclus 1 pertemuan I. Sianak diminta untuk baris pada luar class seraya membacakan berdo'a agar belajar serta berdoa untuk kesehariannya, tak lupa juga anak diminta untuk membacakan ikrar santri/a Muhammadiyah, lalu masuk ke dalam kelas.

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari senin. 13 Juni 2022. Dengan tema "Teman-temanku" sub tema teman-teman, dan tema spesifik hoby. Langkah-langkah kegiatan meliputi bernyanyi bersama, membaca do'a sebelum belajar, tanya jawab dengan guru apa saja kegiatan dengan teman-temannya. Masuk pada kegiatan inti dengan melakukan permainan mencari pasangan "Teman-Temanku" dengan melakukan permainan mencari pasangan ini murid disuruh bercerita bagaimana kita berteman, setelah sesi bercerita semua murid di dalam kelas membentuk lingkaran dengan dibagi menjadi 2 kelompok, yang dimana nantinya disetiap kelompok masing-masing memilih pasangannya dengan kelompok sebelah untuk mencari menjadi teman pasangannya. dan salah satu murid disuruh untuk memilih salah satu gambar, setelah memilih gambar murid akan memilih yang mana yang akan menjadi teman pasangannya untuk bermain. Setelah mendapatkan teman pasangannya masing-masing pasangan akan saling bertanya tentang teman-teman yang mereka sering bermain dan mereka saling bertukar cerita satu sama lain. Masuk pada kegiatan istirahat anak diminta untuk cuci tangan, berdoa bersama, dan dilanjutkan dengan makan bersama. Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan perasaan selama belajar hari ini dan bertanya seputar cerita yang dibawakan oleh peneliti selaku guru di kelas. Adapun pertanyaannya siapa saja nama teman-teman kelasnya, apa saja hoby teman-teman yang mereka ingat. Dan ditutup dengan selesai belajar lalu pulang dengan tertib dan teratur.

6. Observasi

Pada proses observasi kegiatan pada siklus I pertemuan ke-I terdapat beberapa kendala diantaranya, ada beberapa anak yang masih sedikit bingung karena baru awal mengikuti kegiatan bercerita tentang Teman-teman.

Ketika guru meminta anak mendengarkan cerita sangat terlihat semangat di saat kegiatan bercerita masih dalam kurun waktu 5 menit. Dan diakhir saat hendak di tutup cerita anak terlihat ada beberapa yang acuh dikarenakan bosan mendengarka cerita. Tetapi guru mencoba membangun konsentrasi anak dengan mencoba kepada setiap anak, untuk ikut permainan tepuk, agar anak kembali konsentrasi.

Adapun indikator yang diteliti diantaranya, anak mampu ceritakan ulang dengan sesingkatnya saja oleh guru telah ceritakan, saling berbicara secara betul serta santun, kemampun dalam menyimak cerita yang disampaikan teman pasangannya. Sehingga pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan social anak sudah mulai meningkat melalui kegiatan bermain permainan pasangan yang dimana teman berpasangan saling berbagi cerita tentang teman-teman dekat mereka, meskipun ada bebarapa kendala yang menghambat dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I. Dari mulai awal kegiatan sebelum bercerita dan Setelah bercerita pada pertemuan I dapat terlihat kemampuan anak saat mulai menceritakan teman-teman dekat mereka dan atau teman bermain, dan keinginan mengulang cerita tentang kegiatan mereka saat bermain oleh kawannya.

Hasilan mengobservasi | dapat | mengarahkan | bahwasanya aktivitas pembelajaran sudah dilakukan sesuaikan pada RPP. Dalam akhiran pelajarannya maka dibuatnya bahan untuk mengevaluasi supaya diketahui peningkatan social sianak, diantaranya. *“Menanyakan bagaimana perasaan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan melakukan bermain permainan mencari pasangan?”* hampir ada yang diam saja dan yang lainnya berkata *“besok kita bermain lagi ya umi”*. Hasil pembelajaran terhadap siklus 1 bisa terlihat dalam table dibawah ini.

Table 4.2
Merekapitulasi Hasil Mengobservasi
Terhadap Penindakan Siclus 1 Pertemuan I

No	Kode Anak	Prasiklus	Keterangan
		Penilaian	
1	AM	4	MB
2	IR	2	BB
3	NMB	4	MB
4	TSG	4	MB
5	SAH	3	MB
6	RT	3	MB
7	MNT	3	MB
8	DA	5	MB
9	SA	6	BSH
10	AA	5	MB
11	SFA	4	MB
12	ABD	4	MB
Jumlah		47	
Nilai Rata-rata		3,91%	

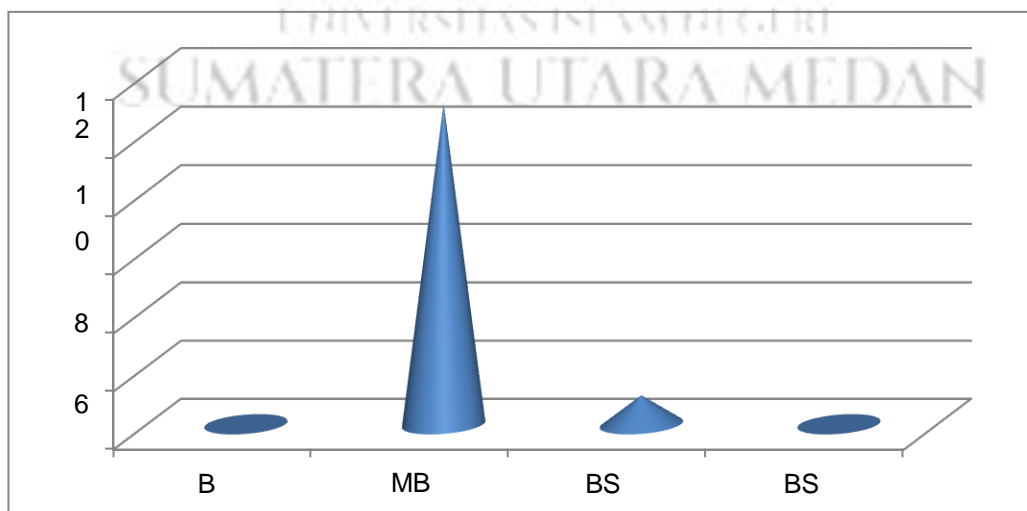
Dari tabel di atas nilai rata-rata tingkatan social pada anak usia 4-5 tahun mencapai 3,91%. Sehingga sudah ada anak yang mencapai katagori mulai berkembang, tetapi ada juga anak yang berada dalam katagori perkembangan yang diinginkan. Agar semakin terjelaskan bisa di lihat dalam table dibawah:

Table 4.3
Ringkasan Hasil Observasi Tingkatan Social Anak Terhadap Siclus 1
Pertemuan I

No	Presentase	Total Anak	Ppresentase Total Anak	Ket
1	0-29%	1	2	Belum Berkembang
2	30-59%	10	3,91%	Mulai Berkembang
3	60-79%	1	6	Berkembang Sesuai Harapan
4	80-100%	0	0	Berkembang Sangat Baik

Pada tabel 4.4 dapat diketahui rata rata anak berada dalam katagori mulai berkembang (MB) 3,9%, ada 1 anak berada di kategori belum berkembang (BB) dan ada anak yang berada tahap berkembang sesuai harapan 8,33%. Berdasarkan hasil dari pengamatan silkus I pertemuan I peneliti, mengenai peningkatan Sosial bisa dikatakan belum optimal. Dapat dilihat dari diagram berbatang dibawah:

Gambar 4.2
Diagram Batang Peningkatan Sosial Anak Pada
Siklus I Pertemuan I



Pada diagram batang di atas dapat diketahui rata-rata anak berada dalam katagori mulai berkembang (MB) 3,9% dengan jumlah 10 anak, 1 anak berada pada kategori belum berkembang (BB) dan 1 anak berada pada katagori berkembang sesuai harapan (BSH) 8,33%.

Demikianlah bisa tersimpulkan bahwasanya hampir rata-rata anak tetap mencapai katagori mulai mengembang yang diinginkan, sehingga tidak tercapainya penargetan didalam meneliti ataupun didalam katagori perkembangan sungguh terbaik.

Dalam tingkatan social sianak terhadap siklus 1 pertemuan I pun disesuaikan pada mengobservasi kegiatan saya melakukan bercerita dengan anak-anak dengan tema teman-temanku, kemampuan anak untuk fokus dalam mendengarkan cerita, meningkatkan antusias anak, dan motivasi anak dalam belajar. Tetapi pada siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa ada beberapa anak yang tidak kondusif atau sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga tak mendengarkan cerita apa yang disampaikan oleh guru. Maka diperlukan perbaikan pada siklus I pertemuan II nantinya agar peningkatan social anak mampu berkembang mencapai katagori mengembangkan dirinya secara terbaik.

7. Merefleksi

Dilihat dari hasil merefleksi bisa dilaksanakan sipeneliti serta pendidik dalam siklus 1 pertemuan I, umumnya untuk tingkatan social yang tak mengembang dengan teroptimisasi. Dengan demikian hasilnya yang didapati sipeneliti dalam siklus pertemuan I tak tercapai 80%-100% oleh total sianak yang sampai memerlukan pelaksanaan dalam menindaki perbaikannya terhadap siklus 1 pertemuan II.

Adapun tahapan yang diperbaiki jika prosesan belajar nan dilaksanakan terhadap siklus I pertemuan 2 di antaranya:

- a) Pendidik memberikan stimulus agar anak mampu merangsang proses pembelajaran dengan media gambar hewan. Yaitu dengan memberikan kegiatan bermain tebak nama hewan dan yang bisa

menjawab boleh duduk rapi dan yang tidak harus duduk terakhir.

- b) Guru lebih menekankan intonasi untuk menirukan suara hewan yang sering mereka tau agar anak bisa fokus dalam mendengarkan suara peneliti yang sedang melaksanakan penelitiannya dan terlihat lebih lucu bagi anak dan mudah dipahami jika pembelajarannya menarik.

1. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Pada Sklus I Perjumpaan 2

Dalam melaksanakan telitian siklus 1 perjumpaan 2 diadakan pada tgl 16 juni 2022 dalam pemaparan sebagai berikut:

2. Merencanakan Sklus

Terdahulu dilakukan penindakan kelas sebelumnya saya sudah susun rencana untul belajar di kelas, dan sesuai dengan 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi antara lain:

- a. Menentukan tema yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.
- b. Mempersiapkan alat dokumentasi seperti kamera atau pun *handphone*

3. Melaksanakan Sklus

Dilihat dari hasilan siklus 1 perjumpaan 2 sudah dilaksanakan peneliti, demikian memperoleh tingkatan social sianak dengan mayoritas berada pada tahap mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan kepada tahap pelaksanaan siklus I pertemuan II. Berikut ini deskripsi mengenai kegiatan pembelajaran pada siklus I. Anak diminta untuk berbaris di luar kelas seraya membacakan pendo'an untuk belajar, tak lupa juga anak diminta untuk membacakan ikrar santri/a Muhammadiyah, lalu masuk kedalam kelas.

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 16 juni 2022. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema pada hari kamis, dengan tema "Hoby dan Makanan Kesukaan". Adapun bahan dan alat yang disediakan guru adalah

gambar sesuai tema.

Langkah-langkah kegiatan dilakukan dengan berdo'a bersama, do'a mau belajar, do'a sehari, dan surat-surat pendek, ikrar santri/a Muhammdiyah, lalu bernyanyi bersama. Kegiatan inti anak diminta untuk berbaris di depan kelas dan membentuk 2 baris yang dimana anak di disuruh menebak apa makanan kesukaan temannya, dan jika tebakan nya benar maka itu yang akan menjadi teman pasangannya. Murid disuruh untuk mengamati gambar makanan, dan bercerita tentang apa hobi dan makanan kesukaan mereka, sembari mendengar cerita teman-teman pasangannya lalu guru bertanya tentang apa hobi mereka dan makanan apa yang mereka sukai. Dan satu persatu anak disuruh berdiri dan bercerita apa hobi dan makanan kesukaannya, dan murid lain akan menyimak cerita temannya. Setelah mereka sudah menceritakan hobi dan makanan kesukaan mereka, guru kembali bertanya apa hobi dan makanan kesukaan temannya. Lalu kegiatan istirahat anak diminta untuk mencuci tangan, membaca do'a makan bersama, dan duduk lalu makan bersama. Kegiatan penutup guru menanyakan perasaan hari ini, dan mengulang pertanyaan yang disampaikan guru agar mengetahui perkembangan yang didapat dari siklus I, hari pertama dan hari kedua.

4. Observasi

Pada proses observasi kegiatan pada siklus I pertemuan II juga terdapat beberapa kendala yang sama seperti pertemuan I diantaranya, ada beberapa anak yang sangat semangat saat guru menginformasikan kegiatan belajar dengan media bergambar makanan dan ada anak yang tidak terlalu peduli.

Ketika guru meminta anak mendengarkan cerita teman pasangannya sangat terlihat semangat disaat kegiatan bercerita dengan teman pasangannya. Dan diakhir saat hendak di tutup cerita anak terlihat ada beberapa yang acuh dikarenakan bosan mendengarkan cerita. Tetapi guru mencoba membangun konsentrasi anak dengan mencoba kepada setiap anak, apa saja nama makanan yang sering mereka jajani.

Adapun indikator yang diteliti diantaranya, anak mampu ceritakan ulang dengan sesingkatnya apakah pendidik dan temannya telah diceritakan,

berkomunikasi secara benar dan sopan dengan temannya disaat mereka lupa apa cerita hobi dan makanan kesukaan yang sudah diceritakan kawan mereka tadi, kemampun dalam berbicara dengan temannya, kemampuan mengenal hobi dan apa saja makanan kesukaan kawannya dalam cerita, dan sudah tidak mulai malu untuk bertanya kepada temannya saat dia lupa waktu ditanya apa hobi dan makanan kesukaan kawannya. Sehingga pada siklus I pertemuan ke-II ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan social anak sudah mulai meningkat melalui kegiatan media gambar makanan dan hobi meskipun ada kendala yang menghambat dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II. Dari mulai awal kegiatan sebelum bercerita dan Setelah bercerita pada pertemuan II terlihat kemampuan anak saat mulai mengetahui apa hobi dan makanan kesukaan kawannya, adapun anak yang ingin tahu tentang teman pasangannya dan juga dimana ada salah satu anak masih ada yang belum berani untuk saling bertanya pada temannya.

Hasilan dari mengobservasi telah memberikan petunjuk bahwasanya aktivitas pelajaran akan disesuaikan dari RPP. Dan akhirnya pelajaran akan di adakan untuk dievaluasi supaya diketahui tingkatan social anak, diantaranya. “Menanyakan bagaimana perasaan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar makanan?” hampir semua anak mengatakan senang bunda, dan ada yang diam saja. Hasil pembelajaran pada siklus 1 bisa terlihat dalam table berikut.

Tale 4.4
Merekapitulasi Hasil Mengobservasi
Terhadap Penindakan Siclus 1 Pertemuan
II

No	Kode Sianak	Prasiklus	Ket
		Penilaian	
1	AM	4	MB
2	IR	3	MB
3	NMB	6	BSH
4	TSG	6	BSH
5	SAH	4	MB
6	RT	5	MB
7	MNT	5	MB
8	DA	6	BSH
9	SA	7	BSB
10	AA	7	BSB
11	SFA	6	BSH
12	ABD	5	MB
Jumlah Anak		64	
Rata-rata		5,33%	

Dari tabel di atas nilai rata-rata peningkatan social anak usia 4-5 tahun mencapai 5,33%. Sehingga sudah ada anak yang mencapai katagori berkembang sanngat terbaik, namun mencukupi juga sianak nan berada dalam katagori mengembang dan sesuai pada harapannya. Agar semakin terjelaskan bisa di lihat pada table dibawah:

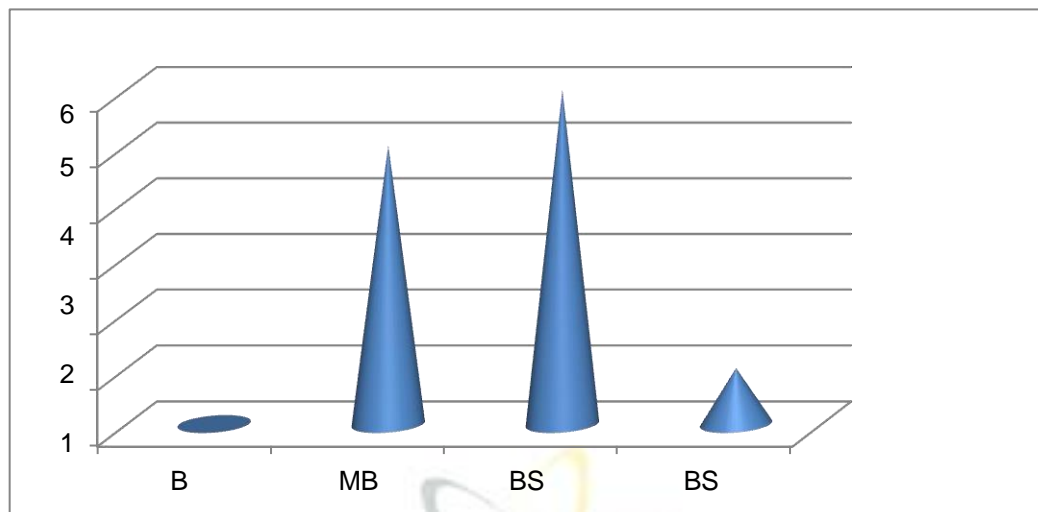
Table 4.5
Ringkasan Hasil Observasi Tingkatan Social Anak Terhadap Siclus 1
Pertemuan II

No	Presentase	Total Anak	Presentase Total Anak	Ket
1	0-29%	0	0	Belum Berkembang
2	30-59%	6	4,5%	Mulai Berkembang
3	60-79%	4	6,25%	Berkembang Sesuai Harapan
4	80-100%	2	8,33%	Berkembang Sangat Baik

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 6,25%, dan yang lainnya berada tahap menyusul yakni mulai berkembang (MB) 4,5%, dan berkembang sangat baik (BSB) 8,33%.

Berdasarkan hasil dari pengamatan siklus I peneliti, mengenai peningkatan social anak bisa dikatakan belum optimal. Bisa terlihat dari diagram batangnya berikut:

Gambaran 4.3
Diagram Batang Tingkatan Sosial Anak Terhadap Siclus I Pertemua
II



Pada diagram batang di atas dapat diketahui bahwa rata-rata anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 6,25% dengan jumlah 5 anak, dan yang lainnya berada tahap menyusul yakni mulai berkembang (MB) 4,5% dengan jumlah 5 anak, mengembang sungguh terbaik (BSB) 8, 33% secara totalnya satu anak, serta tak ada anak yang peroleh katagori belum berkembang (BB).

Maka dapat disimpulkan bahwa setenga dari anak-anak masih mencapai katagori berkembang sesuai harapan dan mulai berkembang, sehingga tak capai penargetan didalam telitian tersebut ataupun didalam katagori berkembang sangat terbaik.

Tingkatan social sianak terhadap siklus 1 pertemuan II akan disesuaikan lewat pengobservasian kegiatan sipenulis yakni menyiapkan media gambar sesuai tema yang menarik kemampuan anak untuk berani bertanya kepada teman-temannya saat disuruh mengulang kembali apa hobi dan makanan kesukaan temannya. Tetapi pada siklus I baik pertemuan I maupun II dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala yang sama yakni : anak yang tidak kondusif atau sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga tak mendengarkan cerita apa yang disampaikan oleh guru. Hingga memerlukan perbaikannya terhadap siklus 2 supaya peningkatan social sianak mampu tercapai katagori terkembang sungguh terbaik.

5. Merefleksi

Dilihat dari hasil yang dilaksanakan sipeneliti bersama pendidik terakhir dalam siklus 1 pertemuan ke-II, umumnya tingkatan social sianak tidak dapat kembangkan yang teroptimalisasi juga. Demikianlah hasil dari mengamati sipeneliti terhadap siklus 1 yang tidak tercapai 75% oleh total sianak sampai memerlukan pelaksanaan penindakan dalam memperbaiki siklus 2.

- a) Adapun tahapan yang dilakukan dalam perbaikan proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus II diantaranya :

Guru memberikan permainan mencari pasangan agar anak ikut andil dalam permainan tersebut yang dimana dimasa sianak yakni pembelajaran nan berpotensi, yakni sianak sukar melaksanakan keberbagai kegiatan nan disebabkan munculnya hal yang berubah terhadap perilaku dalam jiwanya, dia bahagia untuk caritahu keberbagai manapun yang dimana dia akan sering bertanya kepada temannya apa saja kegiatan yang sering dilakukan temannya dirumah. Yaitu dengan melakukan permainan mencari pasangan anak-anak akan membentuk menjadi 2 kelompok, dimana permainan ini akan menyenangkan bagi anak dan tidak bosan.

- b). Guru menjelaskan bagaimana cara bermain permainan mencari pasangan dengan membentuk 2 kelompok yang dimana nanti guru menyiapkan dua gambar hewan yang akan dipilih anak disalah satu gambar tersebut.
- c) Pada siklus II guru perlu memberikan *reward* berupa permen sebagai motivasi dalam meningkatkan minat anak untuk melakukan permainan mencari pasangan.

1. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Pada Siklus 2 Perjumpaan 1

Dalam menjalankan telitian siklus 2 pada perjumpaan 1 diadakan pda tgl 20 juni 2022 lewat pemaparan sebagai berikut:

2. Merencanaan Penindakan

- a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran harian bersama guru yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang berlangsung pada semester genap. Sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-I.
- b. Mempersiapkan lembar observasi guru.
- c. Memepersiapkan media gambar yang sudah di print peneliti untuk siklus II pertemuan ke-I.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi misal camera / hp
- e. Siapkan hadiah berupa permen pada sianak.

3. Melaksanakan Penindakan

Melaksanakan telitian yang dilakukan pada siclus 2, pada 2x perjumpaan, dimana saya *collab* bersama gurunya selaku teman mengajarnya pada sekolah. Kerjaan pendidik yakni amati, penilaian, serta mendokumentasi sianak dalam proses aktivitas pelajaran yang sesuai dengan indikator peneltian. Tugas penliti yakni melaksanakan kegiatan mengajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah dirancang. Seperti biasa sebelum pra pengembangan guru terlebih dahulu menyiapkan alat, membuat aturan Permainan mencari pasangan, dan mendeskripsikan tugas anak. Adapun deskripsi pada penilitian siklus II pertemuan I, diantaranya.

Pertemuan I pada siklus II, dilaksanakan pada hari senin, 20 juni 2022. Dengan tema “Keluarga” Permainan mencari pasangan.

Langkah-langkah kegiatan dilakukan dengan berdo’a bersama, do’a mau belajar, do’a sehari, dan surat-surat pendek, ikrar santri/a Muhammdiyah, lalu bernyanyi bersama. Kegiatan inti anak diminta untuk berkumpul di depan kelas dan berbaris panjang lurus, dengan itu peneliti menyiapkan 2 kertas yang sudah di print dan bergambar, dan satu persatu anak disuruh memilih gambar yang ada ditangan peneliti dengan cara memilih menutup mata, dan gambar yang akan dipilih ada di tangan kanan dan kiri peneliti. Setelah mereka memilih gambar

yang sudah mereka pilih saat menutup mata, anak-anak akan di kelompokkan sesuai gambar yang mereka pilih, setelah dibentuk dua kelompok anak-anak yang memilih gambar ayam disuruh memilih pasangannya dengan cara memilih dengan kelompok yang memilih gambar kucing. Dan pada permainan mencari pasangan ini, anak diminta untuk memberitahu kepada guru dan teman-teman kalau teman pasang yang dipilihnya suka hobi ini, suka makanna ini, suka permainan ini, dan tahu nama lengkap teman pasangannya. Kegiatan penutup guru menanyakan perasaan hari ini, dan mengulang pertanyaan yang disampaikan guru agar mengetahui perkembangan yang di dapat dari siklus II pertemuan I.

4. Mengobservasi

Pengobservasian dilakukan ketika proses belajar sedang berlangsung. Yang menjadi utama dalam setelahnya sianak akan melaksanakan permainan mencari pasangan dengan menggunakan media gambar hewan untuk mencari teman pasangannya.

Semua sianak udah ikuti aktivitas permainan mencari pasangan nan dituntun dari sipeneliti. Memulainya dengan dan memilih gambar dengan cara mata tertutup. Dan kemampuan anak untuk bersosial kepada temannya yang dimana anak tidak malu untuk bertanya kepada pasangannya.

Sebelum diadakan kegiatan permainan mencari pasangan, guru terlebih dahulu mengajak anak untuk menceritakan apa saja siapa saja nama anggota keluarga meredakan apa saja kegiatan sehari-hari mereka dirumah. Anak-anak sangat antusias saat guru menanyakan satu persatu kegiatan apa saja yang mereka laksanakan dirumah serta kepada teman-temannya maupun pada keluarga atau saudaranya.

Akhiran dalam belajar akan di adakan mengevaluasi agar ketahui tingkatan sosial pada sianak usia dini 4-5 tahun. Di saat evaluasi guru bertanya “bagaimana perasaan anak selama mengikuti pembelajaran hari ini?” rata-rata anak menjawab senang dan sebagian kecilnya sibuk bermain dengan teman sebelahny. Berikut ini hasil observasi siklus II pertemuan I.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada
Tindakan Siklus II Pertemuan I

No	Kode Anak	Prasiklus	Keterangan
		Nilai	
1	AM	6	BSH
2	IR	4	MB
3	NMB	7	BSB
4	TSG	6	BSH
5	SAH	6	BSH
6	RT	7	BSB
7	MNT	7	BSB
8	DA	7	BSB
9	SA	8	BSB
10	AA	8	BSB
11	SFA	7	BSH
12	ABD	6	BSH
Jumlah Anak		79	
Rata-rata		6,58%	

Dari tabel di atas nilai rata-rata peningkatan social anak usia 4-5 tahun mencapai 6,58%. Sehingga hampir seluruh siswa sudah berada dalam katagori terkemabng sungguh terbaik. Agar semakin terjelaskan bisa di lihat dari table diantaranya:

Table 4.7
Ringkasan Hasil Mengobservasi
Peningkatan Sosial Anak Siclus II
Pertemuan 1

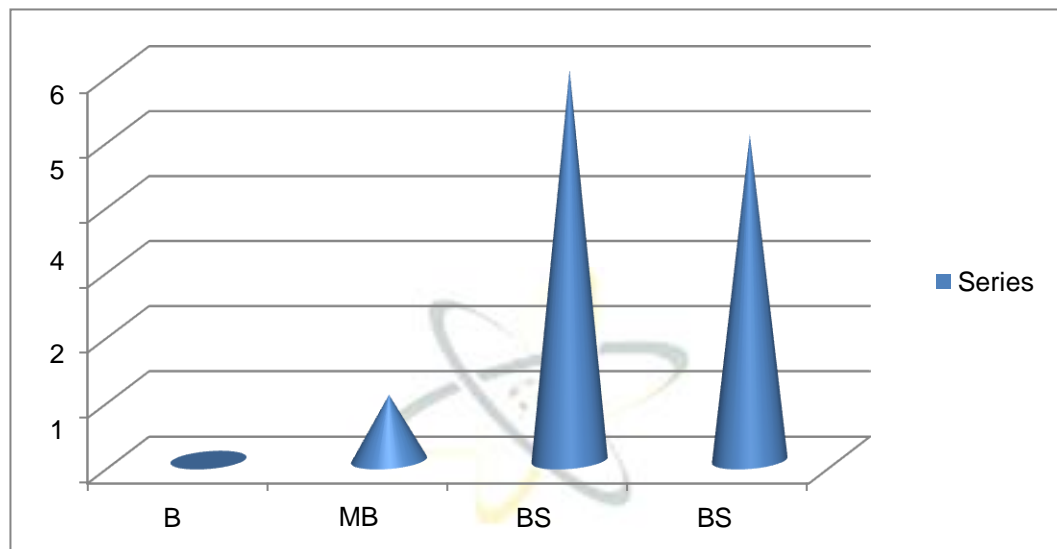
No	Persentase	Total Anak	Presentase Jumlah Anak	Ket
1	0-29%	0	0	Belum Berkembangan
2	30-59%	1	4%	Mulai Berkembang
3	60-79%	5	8,5%	Berkembang Sesuai Harapan
4	80-100%	6	7,6%	Berkembangan Sungguh Terbaik

Dalam tabel diatas bisa di ketahui rata rata sianak berada dalam katagori berkembang sesuai harapan (BSH) 8,5%, dan yang lainya berada tahap menyusul yakni berkembang sangat baik (BSB) 7,6%, dan satu anak masih daalam katagori mulai berkembang (MB) 4%.

Berdasarkan hasil dari pengamatan silkus II peneliti, mengenai peningkatan social anak bisa dikatakan sudah optimal. Bisa terlihat dari pendiagraman berupa batangan diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM TERBUKA
 SUMATERA UTARA MEDAN

Gambaran 4.4
Diagram Batang Tingkatkan Sosial Anak
Terhadap Siclus 2 Perjumpaan 1



Pada gambar diatas demikian bisa tersimpulkan bahwasanya tingkatan social pada sianak di permainan mencari pasangan mencapai katagori berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 5 anak 8,5%, 6 anak dalam katagori berkembang sungguh terbaik (BSB) paada presentase 7,6%, serta 1 sianak lagi didalam katagori mulai berkembang (MB) dengan persentase 4%. Maka pada pendiagraman tersebut bisa tersimpulkan, bahwasanya peningkatan social sianak sudah akan masuk katagori berkembang yang diinginkan.

Peningkatan sosial sianak terhadap siclus 2 pertemuan I sudah disesuaikan pada pengobservasian yang dimana saya melakukan keberlangsungan dalam meneliti siclus 2, saya siapkan medianya berupa gambar hewan yang didalamnya prosesan dalam belajar, pun menerapkan bahan ajar sesuai dengan berlangsung nan dijadikan modeling pelajaran sianak, tetapi untuk siclus 2 pertemuan I saya bersama pendidik telah mampu kuasai class disaat sianak mulai tak terkondusif, kemudian memberikan pengarahan saat ingin memberikan *reward* di akhir pembelajaran. Juga banyak hal lain yang peneliti sudah dalam kriteria baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Faktor inilah yang sejalan dengan peningkatan social pada anak yang sudah hampir peningkatan anak

masuk dalam katagori terkembang dengan terbaik.

5. Merefleksi

Aktivitas merefleksi terhadap siklus 2 pertemuan I semakin terarah kepada pengevaluasian dalam prosesan serta melaksanakan tiap pembelajaran. Dengan menyeluruh melaksanakan siklus2 pertemuan I menjalankannya yang sejalan akan tetapi masih diperlukan penelitian lanjutan pada pertemuan II.

Tetap seperti akhir pembelajaran anak akan ditanya bagaimana perasaan belajar selama hari ini? dan hampir semua anak menjawab senang dan gembira. Lalu sedikit mencoba mengulang ingatan anak dengan bertanya kisah apa yang ibu ceritakan tadi dan seoperti janji di akhir akan diberikan *reward* kepada anak-anak.

1. Deskripsi Hasil dan Pelakasanaan Penelitian Pada Siclus 2 Perjumpaan2

Melaksanakan telitian siklus 2 perjumpaan 2 diadakan dalam tgl juni 2022 dengan pemaparan sebagai berikut:

2. Merencanakan Penindakan

- a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran harian bersama guru yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang berlangsung pada semester genap. Sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuna II.
- b. Persiapkan lembaran mengobservasi pendidik.
- c. Persiapkan median gambar agar siklus 2 pertemuan ke-II.
- d. Menyiapkan alata dokumentasi misal foto / hp
- e. Siapkan hadiah berupa permen buat sianak.

3. Mellaksanakan Penindakan

Melaksanakan telitian yang dilakukan pada siklus 2 pertemuan ke-II, Tugas peneliti yakni melaksanakan kegiatan mengajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah dirancang. Seperti biasa sebelum pra pengembangan guru terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat, membuat aturan dalam mendengar cerita, dan mendeskripsikan tugas anak. Adapun deskripsi pada penelitian siklus II pertemuan ke-II, diantaranya.

Pertemuan pertama pada siklus II pertemuan ke-II, dilaksanakan pada hari rabu, 22 juni 2022. Dengan tema “Bermain” permainan mencari pasangan.

Langkah-langkah kegiatan dilakukan dengan berdo’a bersama, do’a mau belajar, do’a sehari, dan surat-surat pendek, ikrar santri/a Muhammdiyah, lalu bernyanyi bersama. Kegiatan inti anak diminta untuk bermain bersama teman kelompoknya yang dimana anak akan saling bercerita dan bernyanyi dengan teman pasangannya.

Lalu kegiatan istirahat anak diminta untuk mencuci tangan, membaca do’a makan bersama. kegiatan penutup guru menanyakan perasaan hari ini, dan mengulang pertanyaan yang disampaikan guru agar mengetahui perkembangan yang didapat dari siklus II pertemuan II.

4. Mengobservasi

Pengobservasian dilakukan ketika prosesan belajar sedang langsung. Lebih utama disaat selanjutnya sianak sedang memainkan bersama teman pasangan kelompoknya.

Semua anak telah ikuti aktivitas sudah melakukan bermain bersama pasangannya, mulai dari mereka saling bertukar cerita dengan pasangannya. Yang dimana setelah mereka bermain dengan pasangannya guru dan peneliti akan memberikan *reward* berupa permen kepada anak di akhir pelajaran.

Sebelum diadakan kegiatan bermain bersama pasangannya guru terlebih dahulu mengajak anak untuk mengingat apa saja kegiatan yang sudah pernah dilakukan saat peneliti datang. Saat anak-anak menjawab bermain dengan

memilih gambar dan mencari pasangan pada kelompok. Guru mencoba memberikan kesan menarik kepada anak dan menjanjikan *reward* lagi seperti pertemuan sebelumnya dan diberikan di akhir pertemuan jika semua anak dapat menceritakan kembali saat mereka bermain mencari pasangan.

Untuk akhirnya dalam belajar diadakannya pengevaluasian agar diketahui tingkatan social sianak selanjutnya melakukan permainan mencari pasangan. Di saat evaluasi guru bertanya “bagaimana perasaan anak selama mengikuti pembelajaran hari ini?” rata-rata anak menjawab senang. Berikut ini hasil mengobservasi siklus 2 perjumpaan ke-II:

Table 4.8
Rekapitulasi Hasil Mengobservasi
Terhadap Penindakan Siklus 2 Perjumpaan

2

No	Kode Anak	Prasiklus	Ket
		Nilai	
1	AM	8	BSB
2	IR	5	MB
3	NMB	7	BSB
4	TSG	7	BSB
5	SAH	7	BSH
6	RT	8	BSB
7	MNT	9	BSB
8	DA	9	BSB
9	SA	9	BSB
10	AA	9	BSB
11	SFA	8	BSB
12	ABD	8	BSB
Total Anak		94	
Rata rata		7,83%	

Berdasarkan table diatas nilai rata-rata peningkatan social anak usia 4-5 tahun mencapai 7,83%. Sehingga hampir seluruh siswa sudah berada dalam katagori berkembangnya sungguh terbaik. Agar semakin terjelaskan bisa dilihat dari table dibawah:

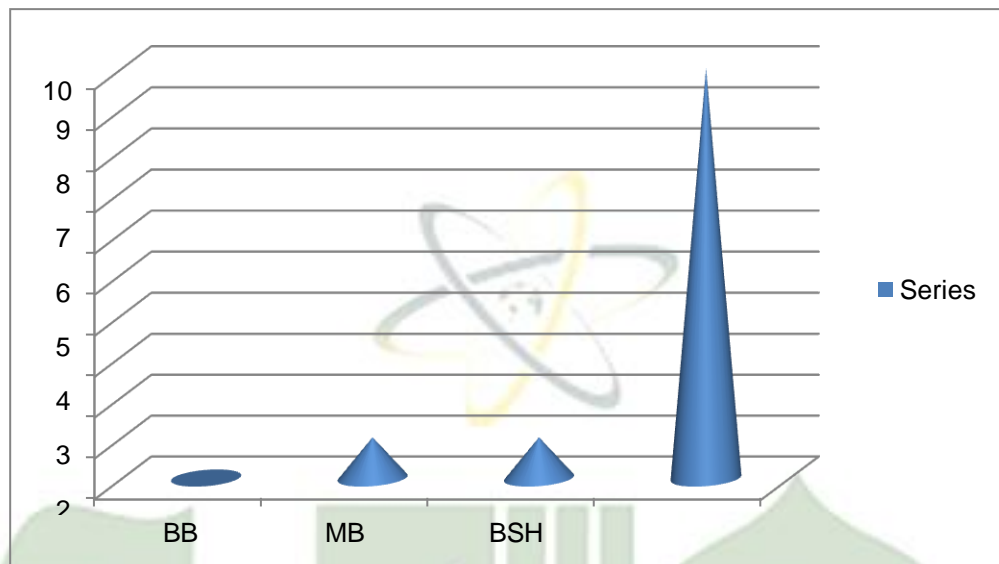
Table 4.9
Ringkasan Hasil Mengobservasi
Peningkatan Sosial Anak Terhadap Siclus
II Pertemuan II

No	Persentase	Total Anak	Presentase Jumlah Anak	Ket
1	0-29%	0	0	Belum Berkembangan
2	30-59%	1	8,33%	Mulai Berkembangan
3	60-79%	1	8,33%	Berkembangan Sesuai Harapan
4	80-100%	10	7,83%	Berkembang Sangat Baik

Pada tabel di atas dapat diketahui rata rata anak berada dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) 10 anak 7,83%, dan yang lainnya berada tahap berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak 8,33%, dan mulai berkembang (MB) 1 anak 8,33 %.

Berdasarkan hasil dari pengamatan silkus II pertemuan II peneliti, mengenai peningkatan social anak bisa dikatakan sudah optimal. Dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini:

Gambaran 4.5
Diagrame Batang Tingkatan Social Anak
Terhadap Siclus 2 Perjumpaan 2



Pada pendiagraman diatas demikian bisa tersimpulkan bahwasanya peningkatan sianak mencapai katagori terkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 7,83% berjumlah 10 anak, 1 anak dalam katagori berkembangan sungguh terbaik (BSH) akan presentase 8,33%, serta 1 sianak lagi didalam katagori mulai berkembangan dengan persentase 8,33%. Maka berdasarkan diagram tersebut bisa tersimpulkan, bahwasanya tingkatan social pada sianak telah didalam katagori berkembangan sangat baik, dan telah disesuaikan pada penargetan peneliti.

Tingkatan sosial sianak terhadap siclus 2 pertemuan II bisa disesuaikan pada pengobservasian aktivitas saya yakni memberlangsungkan telitian siclus 2 pertemuan II saya siapkan media gambar sesuai dengan tema untuk berproses pelajaran, pun terapkan bahan ajar sesuai dengan berlangsung nan jadi modeling pelajaran sianak, tetapi terhadap siclus 2 pertemuan II saya bersama pendidik telah mampu kuasa class disaat sianak mulai tak terkondusifkan, kemudian memberikan pengarahan saat ingin memberikan *reward* di akhir pembelajaran juga banyak hal lain yang peneliti sudah dalam kriteria baik dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran. Factor ini akan berjalan saat tertingkatkan social pada sianak berkembang dengan terbaik.

5. Refleksi

Kegiatan merefleksi terhadap siklus 2 pertemuan II semakin mengarah kepada mengevaluasi proses serta melaksanakan tiap pembelajaran. Semua pelaksanaannya siklus 2 pertemuan II terjalankan secara baik. Berdasarkan hasil dari mengamati saya demikian bisa tersimpulkan bahwasanya peningkatan social pada anak dengan melakukan permainan mencari pasangan dan menggunakan media gambar sudah terarahkan pada hasil serta siklus yang terhentikan. Berjalan dalam refleksi nan terdiri empat aspek menurut Kunandar diantaranya analisis data observasi, pemaknaan data hasil analisis, penjelasan hasil analisis, penyimpulan apakah hasil masalah itu selesai teratasi atau tidak dan jika teratasi berapa persentase dan begitu juga sebaliknya jika tidak dapat diatasi apa betul diperlukan dalam melanjutkan kesiklus selanjutnya atau tak. Demikianlah didalam merefleksi itu bertujuan untuk mengetahui titik lanjut atau tidaknya penelitian. (Kunandar, 2012. 76). Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan social pada anak meningkat sesuai dengan target awal penelitian yang menggunakan II siklus dengan II kali pertemuan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan siklus II pertemuan II peneliti, mengenai peningkatan social bisa dikatakan sudah optimal. Bisa terlihat pada diagram batang diantaranya:

RSTIASISAMBERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Table 4.10

**Hasilan Tingkatan Sosial Anak Pra Sklus,
Siklus 1,serta Siklus II**

No	Kode Anak	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II	Keterangan
1	AM	4	4	4	6	8	Meningka
2	IR	2	2	3	4	5	Meningka
3	NNB	4	4	5	7	7	Meningkat
4	TSG	3	4	6	6	7	Meningkat
5	SAH	3	3	4	6	7	Meningkat
6	RT	3	3	5	7	8	Meningkat
7	MBT	2	3	5	7	9	Meningkat

8	DA	4	5	6	7	9	Meningkat
9	SA	5	6	7	8	9	Meningkat
10	AA	5	5	7	8	9	Meningkat
11	SFA	3	4	5	7	8	Meningkat
12	ABD	4	4	5	6	8	Meningkat
Jumlah nilai		42	47	64	79	94	Meningkat
Rata-rata		3,5%	3,91%	5,33%	6,58%	7,83%	Meningkat

Dilihat dari table tersebut bahwasanya memiliki tingkatan social terhadap sianak dimulai dalam tahap pra-siclus dengan rata-rata 3,5%, ciclus 1 perjumpaan dengan kerataan 3,91%, ciclus 1 perjumpaan 2 dengan kerataan 5,33%, ciclus 2 perjumpaan 1 dengan kerataan 6,58%, dan ciclus II perjumpaan 2 dengan kerataan 7,83%.